

Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di SD 014 Kampung Baru

Juniarti Rismauli¹, Bangun Munthe², Herman³, Jufri⁴, Gustinawati⁵

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas HKBP Nommensen, Medan

⁴ STKIP ROKANIA, Rokan Hulu

⁵ SD 014 Kampung Baru, Peranap

Email: juniarti.rismauli@student.uhn.ac.id

ABSTRAK

Kampus Mengajar merupakan bagian dari Kampus Merdeka yang mengajak mahasiswa di Indonesia untuk menjadi guru dan mengajar siswa/i Sekolah Dasar (SD) di wilayah 3T (Terdepan, Tertinggal, dan Terluar). Ruang lingkup kegiatan Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi manajerial sekolah. Program Kampus Mengajar Angkatan 1, dan 2 untuk sekolah memiliki dampak positif sehingga dilanjutkan Program Kampus Mengajar Angkatan 3. Salah satu sekolah yang menjadi target Kampus Mengajar 3 adalah SD 014 Kampung Baru Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Dari hasil pengalaman selama Program Kampus Mengajar angkatan 3, dapat disimpulkan bahwa Program Kampus Mengajar memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta mempunyai pengalaman mengajar, berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka di sekolah. Program Kampus Mengajar ini juga membantu sekolah dalam peningkatan efektivitas proses pembelajaran, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah.

Kata kunci : *Kampus Mengajar, Literasi, dan Numerasi*

ABSTRACT

Teaching Campus is part of the Merdeka Campus which invites students in Indonesia to become teachers and teach elementary school (SD) students in the 3T (Frontier, Disadvantaged, and Outermost) areas. Teaching Campus activities to include learning in all subjects, focusing on literacy and numeracy, technology adaptation, and school managerial and administrative assistance. Teaching Campus Program batch 1 and 2 had a positive impact, so the program continues to Batch 3. One of the schools targeted by Teaching Campus Program Batch 3 was SD 014 Kampung Baru, Peranap District, Indragiri Hulu Regency, Riau Province. From the results of experience during the Teaching Campus Program batch 3, the author concludes that it benefits students to hone their leadership spirit and character and have a teaching experience, collaborating with teachers in elementary schools to organize face-to-face learning in schools. Teaching Campus program also helps schools improve the effectiveness of the learning process, technological adaptation and school administration.

Keywords: *Teaching Campus, Literacy, and Numeracy*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan perubahan yang besar bagi seluruh dunia. Indonesia sendiri merasakan perubahan besar yang terjadi selama pandemi, baik dalam kondisi sosial, ekonomi, industri bahkan dunia pendidikan yang mengharuskan Indonesia merubah cara keseharian masyarakatnya, khususnya pada dunia pendidikan. Pandemi mengharuskan Indonesia merubah sistem pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh atau daring (dalam jaringan). Namun, proses pembelajaran ini masih kurang efektif terlaksana selama pandemi Covid-19. Maka dari itu Indonesia sedang membutuhkan bantuan berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis menyukseskan pendidikan Nasional dengan mengajak para mahasiswa/i untuk membantu sekolah, khususnya jenjang SD dan SMP untuk memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi selama pandemi. Atas kondisi tersebut, maka Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar.

Kampus Mengajar adalah bagian dari Program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa/i di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Adapun ruang lingkup kegiatan Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi manajerial sekolah dengan harapan memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta mempunyai pengalaman mengajar, berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar untuk menyelenggarakan pembelajaran.

Program Kampus Mengajar Angkatan 3 merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar Program 1 dan 2. Salah satu sekolah yang ditetapkan pemerintah untuk dibantu dalam Program Kampus mengajar 3 adalah SD 014 Kampung Baru Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Kegiatan Program Kampus Mengajar tersebut merupakan kegiatan abdimas mahasiswa akademika dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas HKBP Nommensen, Medan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa SD 014 Kampung Baru Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Program Kamupus Mengajar juga dapat memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menebarkan inspirasi serta mendapatkan pengalaman emosional, sosial, psikologis, intelektualitas, dan kreativitas dalam menghadapi masalah [1]

2. METODOLOGI

Tahap awal dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 3 adalah :

1. Koordinasi
2. Pembekalan
3. Observasi sekolah.
4. Perencanaan Program
5. Pelaksanaan Program
6. Analisis hasil pelaksanaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kampus Mengajar Angkatan 3 berakhir bulan Juni 2022. Kegiatan yang dilakukan mencakup:

1. Koordinasi

Koordinasi dilakukan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah Dasar tempat pelaksanaan program. Langkah koordinasi meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- b. Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
- c. Dinas Pendidikan membuat Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran.
- d. Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di Aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota .
- e. Mahasiswa melakukan lapor diri kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Salinan Surat Tugas dari Direktorat Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi.

2. Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan Asistensi mengajar di Sekolah Dasar. Materi Pembekalan meliputi:

- a. Peran mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh maupun luring.
- b. Strategi belajar luring dan daring.
- c. Konsep pembelajaran literasi dan numerasi.
- d. Memahami kemampuan murid dengan menggunakan asesmen diagnostik.
- e. Implikasi asesmen dalam pembelajaran.
- f. Adaptasi sosial dan komunikasi dalam sektor pendidikan
- g. Monitoring dan evaluasi Kampus Mengajar Angkatan 3 dalam Portal MBKM
- h. Keilmuan dasar covid-19.
- i. Penerjuran

3. Observasi sekolah

Observasi sekolah mencakup :

- a. Lingkungan sekolah, berupa lingkungan fisik/sarpras, lingkungan sosial, iklim dan suasana akademik.
- b. Administrasi Sekolah.
- c. Organisasi Sekolah.
- d. Observasi proses pembelajaran, meliputi Analisis Perangkat Pembelajaran (Kurikulum, Silabus, RPP, dll), metode pembelajaran yang diterapkan (pembelajaran tatap muka dan strategi pembelajaran daring maupun luring yang diterapkan oleh sekolah), media dan sumber pembelajaran, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru.

4. Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan, yakni sebagai berikut:

- a. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang akan diterapkan dan model pembelajaran yang akan diterapkan, kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi serta administrasi sekolah untuk sekolah, guru dan siswa.
- b. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

- c. Mahasiswa berdiskusi dalam pembuatan rancangan dan meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada Dosen
5. Pelaksanaan Program
- Kegiatan yang dilakukan mencakup :
- a. Membantu Kegiatan Mengajar
Mencakup :
 - Membantu guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas 1, 2, 3, 4 dan kelas 5 secara luring dan pada mata pelajaran Tematik dan Matematika di kelas tinggi.
 - Membantu menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa/i melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media belajar manual seperti kegiatan pembelajaran sambil bermain dengan memberikan kuis-kuis berhadiah di setiap akhir pembelajaran, bernyanyi di akhir pembelajaran, *ice breaking* di awal atau tengah pembelajaran dan mengajak anak belajar di luar ruangan untuk menciptakan suasana menyenangkan.
- Gambar 1 menunjukkan kegiatan Program Mengajar Angkatan 3 di SD 014 Kampung Baru Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.
- b. Memberikan pengalaman belajar dengan melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas.
 - c. Menanamkan nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran di sekolah serta media berbasis IT seperti video pembelajaran, LKPD dan E-Modul.
 - d. Membantu penerapan literasi dan numerasi dengan belajar tambahan, dan pembuatan box pustaka dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa. Pada malam hari anak-anak datang ke tempat tinggal mahasiswa yang tidak jauh dari sekolah untuk belajar yang dilakukan selama 2 jam
 - e. Membantu Adaptasi Teknologi
Membimbing guru paham akan teknologi dengan mengadakan sosialisasi memperkenalkan teknologi dalam pembelajaran dan memperkenalkan aplikasi Zoom, Google Meet, Canva, Microsoft Word, dan Power Point kepada guru agar guru termotivasi dalam proses pembelajaran menggunakan IT. Membantu guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media basis IT secara luring di sekolah.
 - f. Membantu Administrasi Sekolah
Kegiatan berupa membantu guru dalam melengkapi perangkat pembelajaran seperti membuat RPP, Silabus, Bahan Ajar dan Media Belajar, Lembar Kerja Peserta Didik, Instrumen Penilaian dan Evaluasi di sekolah serta membantu guru dalam membuat soal ujian semester ganjil.
6. Analisis Hasil Pelaksanaan Program
- Hasil analisis menunjukkan bahwa :
- a. Program Kampus Mengajar Angkatan 3 di SD 014 Kampung Baru Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau membangun empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya; mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja sama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi; mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa; mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan; serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.
 - b. Rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana awal yakni melakukan pembelajaran secara luring, dengan menggunakan metode belajar yang baru dan

menyenangkan bagi siswa/i di SD 014 Kampung Baru Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

- c. Penerapan literasi dan numerasi melalui belajar tambahan, melakukan bedah buku di perpustakaan dan box pustaka memudahkan dan membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara luring dan meningkatkan minat siswa/i untuk belajar melalui metode belajar dengan bantuan media dan bahan ajar berbasis manual dan IT.
- d. Membantu adaptasi teknologi baik bagi sekolah, guru dan siswa khususnya di SDN 014 Kampung Baru telah sesuai dengan tujuan dari Program Kampus Mengajar yaitu diharapkan siswa, guru dan sekolah yang melek teknologi. Era 4.0 pendidikan sudah harus berbasis teknologi terlebih lagi pada masa pandemi COVID-19 pembelajaran jarak jauh telah diterapkan dan saat ini pembelajaran dilakukan secara luring. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan meskipun terkendala oleh sarana prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran menggunakan teknologi, mahasiswa dapat menyediakan dan mengenalkan dengan sarana dari milik pribadi mahasiswa untuk digunakan disekolah.
- e. Membantu sekolah dalam meningkatkan sistem administrasi, khususnya adminitrasi guru dalam kelengkapan instrument pembelajaran di sekolah. Mahasiswa membantu guru dalam pembuatan RPP, Silabus, Bahan Ajar dan Media Pembelajaran, serta LKPD dan Soal Ujian, dalam pembelajaran langsung. Dampaknya adalah meringankan beban guru dan bagi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam administrasi pembelajaran dalam mengolah perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran, LKPD, instrument penilaian/evaluasi dan bahan evaluasi pertema pembelajaran) serta dalam kegiatan pembuatan soal ujian.



Gambar 1. kegiatan Program Mengajar Angkatan 3 di SD 014 Kampung Baru Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan, bahwa Program Kampus Mengajar Angkatan 3 di SD 014 Kampung Baru Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan siswa SD yang menjadi mitra Abdimas. Manfaat yang dirasakan mahasiswa adalah mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta mempunyai pengalaman mengajar, berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka di sekolah. Dampak positif bagi siswa SD adalah meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi melalui penggunaan metode belajar yang baru dan menyenangkan seperti bedah buku di perpustakaan dan box Pustaka, metode belajar dengan bantuan media dan bahan ajar berbasis manual dan IT. Program Kampus Mengajar Angkatan 3 juga membantu SD 014 Kampung Baru Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau juga membantu guru dan siswa beradaptasi dengan teknologi serta membantu sekolah dalam meningkatkan sistem administrasi, khususnya administrasi guru dalam kelengkapan instrument pembelajaran di sekolah dan pembuatan soal ujian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, paper ini dapat diselesaikan. Disadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup penyelesaian karya tulis ilmiah ini cukup sulit. Terimakasih kami sampaikan kepada :

1. Bapak Bangun Munthe, selaku dosen Universitas HKBP Nommensen.
2. Bapak Herman, selaku dosen Universitas HKBP Nommensen.
3. Bapak Jufri, selaku dosen pembimbing lapangan.
4. Ibu Gustinawati, selaku kepala sekolah SD 014 Kampung Baru Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.
5. Ibu Christina N Saragi, selaku pembimbing.

Paper ini masih memiliki kekurangan. Untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakannya. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemendikbud. (2021). Buku Saku Utama Kampus Mengajar 2021. Jakarta: Kemendikbud.
- [2] Kemendikbud. (2021). Buku Pegangan Mahasiswa Kampus Jakarta:
- [3] Kemendikbud 2020. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- [4] <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/public/artikel/detail/peningkatan-literasi-dan-numerasi-melalui-program-kampus-mengajar>
- [5] <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/kampus-mengajar-semangat-pembelajaran-dalam-pengabdian-mengajar/>
- [6] <https://mahasiswaindonesia.id/aktualisasi-literasi-dan-numerasi-pada-program-kampus-mengajar-angkatan-3/>